

Analisis Pengaruh Implementasi *E-Learning* Vilep Di Poltekkes Kemenkes Palembang Dengan Pendekatan EUCS

Dien Novita^{*1,2}, Dewi Suhartin Ningsih²

¹Program Studi Studi Doktor Ilmu Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK GI MDP

e-mail: ^{*1}dien@mdp.ac.id, ²dewisuhartin@mhs.mdp.ac.id

Abstrak

E-Learning Vilep merupakan sistem pendukung dalam proses belajar mengajar yang ada di Poltekkes Kemenkes Palembang. Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan e-learning Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang dengan menggunakan model kepuasan End User Computing Satisfaction (EUCS) yang terdiri dari lima faktor, yaitu: isi (content), ketepatan (accuracy), bentuk (format), kemudahan menggunakan (ease of use), dan ketepatan waktu (timeliness). Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada pengguna e-learning Vilep. Teknik pengambilan sampel menggunakan sample random menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 352 responden. Pengolahan data menggunakan SPSS, AMOS, dan Excel. Hasil dari penelitian menunjukkan tingkat kepuasan pengguna e-learning Vilep secara simultan menunjukkan semua variabel terpenuhi, dan dilihat dari analisis korelasi diperoleh R^2 sebesar 0,854 menunjukkan bahwa variabel satisfaction dapat dijelaskan oleh variabel content, accuracy, format, ease of use dan timeliness sebesar 85,4%.

Kata kunci—E-Learning, EUCS, SPSS, AMOS, Excel

Abstract

E-Learning Vilep is a support system in the teaching and learning process that is in Poltekkes Kemenkes Palembang. The purpose of this research is to determine the level of user satisfaction in using Vilep e-learning at the Poltekkes Kemenkes Palembang by using the End User Computing Satisfaction (EUCS) satisfaction model which consists of five factors, namely: content, accuracy, form (format), ease of use, and timeliness. The process of collecting data is done by conducting interviews, observations, and distributing questionnaires to Vilep e-learning users. The sampling technique uses a random sample using the Slovin formula with a sample size of 352 respondents. Data processing using SPSS, AMOS, and Excel. The results of the research indicate that the level of user satisfaction Vilep e-learning simultan eously shows all the variables are significant, and seen from the correlation analysis obtained R^2 0,854 shows that the satisfaction variable can be explained by the content, accuracy, format, ease of use and timeliness variables 85, 4%.

Keywords—E-Learning, EUCS, SPSS, AMOS, Excel

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi khususnya pada teknologi jaringan internet saat ini secara tidak langsung telah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan informasi dan komunikasi. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan teknologi internet ini adalah dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi [1]. Perkembangan teknologi informasi pada dunia pendidikan telah banyak membantu proses pendidikan maupun proses belajar yang didukung dengan munculnya berbagai jenis aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses belajar. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas dari pendidikan dan mempermudah proses belajar mengajar.

Dengan semakin berkembangnya sistem informasi di dunia pendidikan, maka semakin banyak pula aplikasi yang bermunculan untuk mendukung proses belajar, diantaranya adalah dengan adanya *e-learning*. *E-learning* merupakan proses belajar dan membutuhkan koneksi internet untuk memulai berinteraksi dan memulai komunikasi antara satu pengguna dengan pengguna yang lain [2]. Penerapan *e-learning* dalam dunia pendidikan, berguna untuk sarana pendukung aktivitas belajar dan untuk memudahkan berinteraksi antara mahasiswa dan dosen. Penerapan teknologi pada kegiatan belajar dengan menggunakan *e-learning* bukan lah suatu hal yang baru, banyak perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan *e-learning* untuk menunjang proses belajar mengajar.

Salah satu perguruan tinggi yang telah memanfaatkan *e-learning* untuk menunjang proses belajar mengajar adalah Poltekkes Kemenkes Palembang. Untuk meningkatkan penggunaan Vilep, Unit IT Poltekkes Kemenkes Palembang setiap tahun selalu melakukan sosialisasi untuk penggunaan Vilep, serta memberikan target pencapaian penggunaan *e-learning* Vilep yaitu sebesar 20% tiap program studi. Hal inilah yang mendasari penelitian di Poltekkes Kemenkes Palembang, yaitu untuk melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan yang dirasakan mahasiswa dan dosen sebagai pengguna layanan *e-learning* Vilep.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan user terhadap penerapan suatu sistem informasi adalah model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Model ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzades (1988), terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan *user* (*satisfaction*) terhadap penerapan suatu sistem. Faktor-faktor tersebut adalah: isi (*Content*), ketepatan (*Accuracy*), bentuk (*Format*), kemudahan penggunaan (*Ease of Use*), dan ketepatan waktu (*Timeliness*) [3]. *Satisfaction* dalam penelitian ini sebagai variabel dependen sedangkan faktor-faktor *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* sebagai variabel independen. Ada istilah-istilah lain untuk pasangan variabel independen – variabel dependen, yakni variabel bebas-variabel terikat, *explanatory variable-explained variable*, *predictor-predictand*, *regressor-regressand*, *stimulus-response*, *exogenous-endogenous*, *covariate-outcome* atau *control variable-controlled variable* [4].

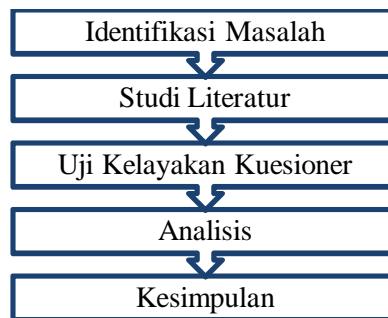
Pengembangan teknologi informasi khususnya bidang *software* telah memungkinkan pengolahan data dengan berbagai metode multivariat. Saat ini, banyak *software* statistik yang dapat digunakan untuk hal itu, seperti SPSS, Eviews, Minitab, SAS, dan Statistica. Khusus untuk model struktural dapat digunakan *software* AMOS, Lisrel, dan PLS [5]. Pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan lebih dari satu *software* statistik, yaitu SPSS dan AMOS, serta pengolah data Excel. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam [6] bahwa analisa data dengan menggunakan Excel maupun *software* SPSS memberikan tambahan pemahaman dan pemilihan alat analisis bagi pengguna dalam aplikasinya. Sedangkan [7] menyatakan bahwa terkait estimasi parameter dari koefisien jalur, *software* seperti AMOS termasuk ke dalam *full information estimation*, yakni menghitung seluruh koefisien jalur secara simultan (*simultaneously*), sementara untuk *software* seperti SPSS, termasuk ke dalam *limited*

information estimation, yakni menghitung koefisien-koefisien jalur untuk setiap persamaan secara terpisah (*separately*).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Gambar 1 berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Langkah awal penelitian yaitu melakukan observasi langsung di Poltekkes Kemenkes Palembang untuk mengetahui permasalahan yang ada. Kemudian melakukan studi literatur untuk mencari referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah mengidentifikasi populasi melakukan perhitungan sampel dengan rumus Slovin. Selanjutnya menyusun kuesioner, uji kelayakan dan disebarakan kepada pengguna *e-learning* Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang. Setelah kuesioner terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan melakukan Analisis Deskriptif, Pengujian Persyaratan Analisis, Uji validitas, Uji reliabilitas. Menentukan model Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis dengan melakukan uji t dan uji F menggunakan SPSS, AMOS, dan Excel. Ketiga *software* statistik ini digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh. Terakhir menginterpretasikan hasil yang didapat, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

2. 2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen di Poltekkes Palembang, yang merupakan pengguna *e-learning* Vilep. Pengguna *e-learning* Vilep (N) sebanyak 2923 yang terdiri dari 2463 mahasiswa D3, 279 mahasiswa D4, dan 181 dosen.

Penentuan banyaknya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%, maka sampel yang didapat sebesar:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{2923}{1+2923(0,05)^2} \quad (2)$$

$$n = 352,16 \quad (3)$$

Dari jumlah sampel sebanyak 352 responden hanya 349 dapat digunakan karena 3 kuesioner rusak. Seperti halnya penelitian [8] menggunakan kuesioner hasil penelitian kurang dari banyaknya sampel yang harus digunakan, karena kondisi rusak dan tidak kembali.

2. 2 Variabel Penelitian

Berdasarkan studi literatur, diperoleh variabel dan indikator yang digunakan penelitian merujuk pada jurnal penelitian sebelumnya seperti pada Tabel 1.

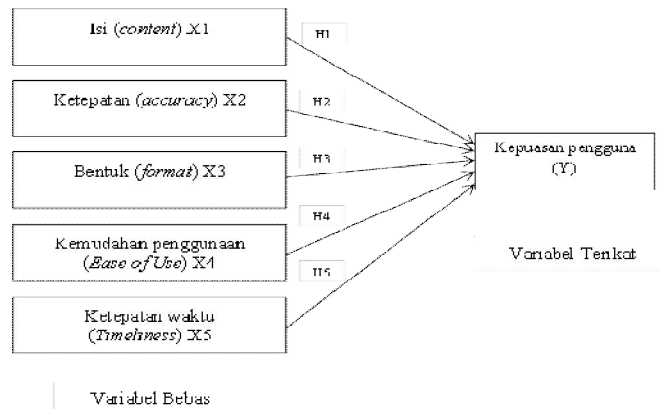
Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Content X1	C1	menyediakan isi sesuai kebutuhan	[9]
	C2	isi sangat jelas	
	C3	Kelengkapan data	[9] dan [10]
Accuracy (X2)	A1	tersedia user id dan password	[8]
	A2	error	
	A3	kesesuaian informasi	[10]
Format (X3)	F1	warna	[10]
	F2	tampilan	
	F3	huruf jelas dan terbaca	[8]
Ease Of Use (X4)	E1	mudah digunakan	[9]
	E2	bisa diakses dimana saja dan kapan saja	
	E3	efisiensi	[10]
	E4	mudah dipahami	[8]
Timeliness (X5)	T1	respons time	[10]
	T2	up to date	
Satisfaction (Y)	S1	spesifik	[10]
	S2	dapat diandalkan	
	S3	kemudahan	

Masing-masing indikator memiliki 1 pertanyaan, kecuali variabel *satisfaction* (Y) kode S2 memiliki 4 pertanyaan.

2. 3 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Desain kausal digunakan untuk menganalisis secara empiris variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*), yakni variabel isi (*content*), ketepatan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) berdasarkan Model *End User Computing Satisfaction* yang dirumuskan oleh Doll & Torkzadeh yang digunakan dalam penelitian [9]. Gambar 2 berikut adalah hipotesis penelitian berdasarkan model EUCS .



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

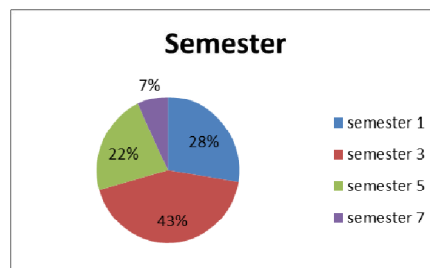
Untuk mengukur kepuasan user terhadap penerapan suatu sistem informasi dalam penelitian ini menggunakan model *EndUser Computing Satisfaction* (EUCS). Terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan user terhadap penerapan suatu sistem. Faktor-faktor tersebut adalah: isi (*Content*), ketepatan (*Accuracy*), bentuk (*Format*), kemudahan penggunaan (*Ease of Use*), dan ketepatan waktu (*Timeliness*). Sehingga, dirumuskan lima hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- H1= Variabel *content* (X1) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penggunaan (Y) *e-learning* Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang.
- H2= Variabel *accuracy* (X2) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penggunaan (Y) *e-learning* Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang.
- H3= Variabel *format* (X3) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penggunaan (Y) *e-learning* Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang.
- H4= Variabel *ease of use* (X4) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penggunaan (Y) *e-learning* Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang.
- H5= Variabel *timeliness* (X5) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penggunaan (Y) *e-learning* Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

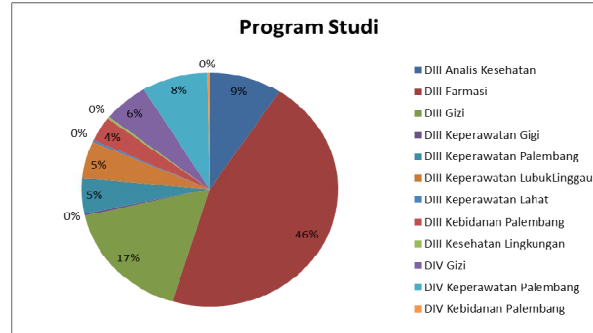
3. 1 Profil Responden

Data responden dikelompokkan berdasarkan semester dan program studi dari responden. Gambar 3 merupakan profil responden berdasarkan semester.



Gambar 3. Responden Berdasarkan Semester

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa responden paling banyak ada pada semester 3 sebanyak 149 dengan persentase 43%. Diikuti dengan semester 1 sebanyak 95 dengan persentase 28%. Gambar 4 adalah data responden berdasarkan program studi responden.



Gambar 4. Responden Berdasarkan Program Studi

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa responden paling banyak dengan program studi DIII Farmasi dengan jumlah sebanyak 159 orang dengan persentase 46%.

3. 2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur, untuk menguji validitas konstruk yang dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya [11]. Hasil dari perhitungan uji validitas ditunjukkan Tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas

Indikator	r _{tabel}	r _{hitung}	Signifikansi	Keterangan
C1	0,1130	0,883	0,000	Valid
C2	0,1130	0,915	0,000	Valid
C3	0,1130	0,927	0,000	Valid
A1	0,1130	0,780	0,000	Valid
A2	0,1130	0,869	0,000	Valid
A3	0,1130	0,877	0,000	Valid
F1	0,1130	0,916	0,000	Valid
F2	0,1130	0,944	0,000	Valid
F3	0,1130	0,915	0,000	Valid
E1	0,1130	0,916	0,000	Valid
E2	0,1130	0,868	0,000	Valid
E3	0,1130	0,893	0,000	Valid
E4	0,1130	0,891	0,000	Valid
T1	0,1130	0,910	0,000	Valid
T2	0,1130	0,921	0,000	Valid
T3	0,1130	0,898	0,000	Valid
Y1	0,1130	0,894	0,000	Valid
Y2	0,1130	0,917	0,000	Valid
Y3	0,1130	0,922	0,000	Valid
Y4	0,1130	0,919	0,000	Valid
Y5	0,1130	0,934	0,000	Valid

Y6	0,1130	0,927	0,000	Valid
----	--------	-------	-------	-------

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS terhadap 349 responden dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi p-value lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua item pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relative sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tepat [11]. Hasil dari perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Content	0,894	0,7	Reliabel
Accuracy	0,789	0,7	Reliabel
Format	0,915	0,7	Reliabel
Ease Of Use	0,915	0,7	Reliabel
Timeliness	0,895	0,7	Reliabel
Satisfaction	0,963	0,7	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai-nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel penelitian ini menunjukkan nilainya lebih besar dari nilai 0,7 maka semua item pernyataan dapat dikatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3. 2 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment* [11]. Tabel 4 adalah hasil analisis korelasi menggunakan SPSS.

Tabel 4. Analisis Korelasi dengan SPSS

		Content	Accuracy	Format	Ease of Use	Timeliness	Satisfaction
Content	Pearson (r)	1	0,752**	0,724**	0,795**	0,752**	0,806**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	349	349	349	349	349	349
Accuracy	Pearson (r)	0,752**	1	0,695**	0,815**	0,756**	0,801**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	349	349	349	349	349	349
Format	Pearson (r)	0,724**	0,695**	1	0,812**	0,792**	0,813**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	349	349	349	349	349	349
Ease Of Use	Pearson (r)	0,795**	0,815**	0,812**	1	0,864**	0,895**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	349	349	349	349	349	349
Timeliness	Pearson (r)	0,752**	0,756**	0,792**	0,864**	1	0,855**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	349	349	349	349	349	349
Satisfaction	Pearson (r)	0,806**	0,801**	0,813**	0,895**	0,855**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	349	349	349	349	349	349

Tabel 5. Analisis Korelasi dengan AMOS

	Timeliness	Ease_of_Use	Format	Content	Accuracy	Satisfaction
Timeliness	1,000					
Ease_Of_Use	0,864	1,000				
Format	0,792	0,812	1,000			
Content	0,752	0,795	0,724	1,000		
Accuracy	0,756	0,815	0,695	0,752	1,000	
Satisfaction	0,855	0,895	0,813	0,806	0,801	1,000

Tabel 5 di atas adalah hasil analisis korelasi menggunakan AMOS, berdasarkan hasil analisis Tabel 4 dan 5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai r hitung *content* (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y) sebesar 0,806 > 0,1130 (r tabel), termasuk di interval koefisien 0,80 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan nilai signifikansi variabel content sebesar 0,000 < 0, 05 sehingga terdapat korelasi antara variabel *content* dengan variabel *satisfaction*.
2. Diperoleh nilai r hitung *accuracy* (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y) sebesar 0,801 > 0,1130 (r tabel) termasuk di interval koefisien 0,80 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan nilai signifikansi variabel content sebesar 0,000 < 0, 05 sehingga terdapat korelasi antara variabel *accuracy* dengan variabel *satisfaction*.
3. Diperoleh nilai r hitung *format* (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y) sebesar 0,813 > 0,1130 (r tabel) termasuk di interval koefisien 0,80 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan nilai signifikansi variabel content sebesar 0,000 < 0, 05 sehingga terdapat korelasi antara variabel *format* dengan variabel *satisfaction*.
4. Diperoleh nilai r hitung *ease of use* (X4) terhadap kepuasan pengguna (Y) sebesar 0,895 > 0,1130 (r tabel) termasuk di interval koefisien 0,80 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan nilai signifikansi variabel content sebesar 0,000 < 0, 05 sehingga terdapat korelasi antara variabel *ease of use* dengan variabel *satisfaction*.
5. Diperoleh nilai r hitung *timeliness* (X5) terhadap kepuasan pengguna (Y) sebesar 0,855 > 0,1130 (r tabel) termasuk di interval koefisien 0,80 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan nilai signifikansi variabel content sebesar 0,000 < 0, 05 sehingga terdapat korelasi antara variabel *timeliness* dengan variabel *satisfaction*.

3. 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen [4]. Dengan menggunakan SPSS, regresi linier berganda didapatkan hasil Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-0,183	0,624		-0,294	0,769
	Content	0,316	0,075	0,154	4,200	0,000
	Accuracy	0,271	0,087	0,117	3,116	0,002
	Format	0,282	0,069	0,153	4,058	0,000
	Ease of Use	0,567	0,078	0,377	7,315	0,000
	Timeliness	0,401	0,086	0,204	4,657	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan SPSS dapat dijelaskan melalui model regresi yang diperoleh, yaitu:

$$Y = -0,183 + 0,316X_1 + 0,271X_2 + 0,282X_3 + 0,567X_4 + 0,401X_5$$

1. Konstanta = -0,183. Artinya jika variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* dianggap sama dengan nol, maka variabel *satisfaction* mempunyai nilai -0,183.
2. Koefisien *content* = 0,316. Artinya jika variabel *content* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu *satisfaction* akan mengalami kenaikan sebesar 0,316.
3. Koefisien *accuracy* = 0,271. Artinya jika variabel *accuracy* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu *satisfaction* akan mengalami kenaikan sebesar 0,271.
4. Koefisien *format* = 0,282. Artinya jika variabel *format* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu *satisfaction* akan mengalami kenaikan sebesar 0,282.
5. Koefisien *ease of use* = 0,567. Artinya jika variabel *ease of use* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu *satisfaction* akan mengalami kenaikan sebesar 0,567.
6. Koefisien *timeliness* = 0,401. Artinya jika variabel *timeliness* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu *satisfaction* akan mengalami kenaikan sebesar 0,401.

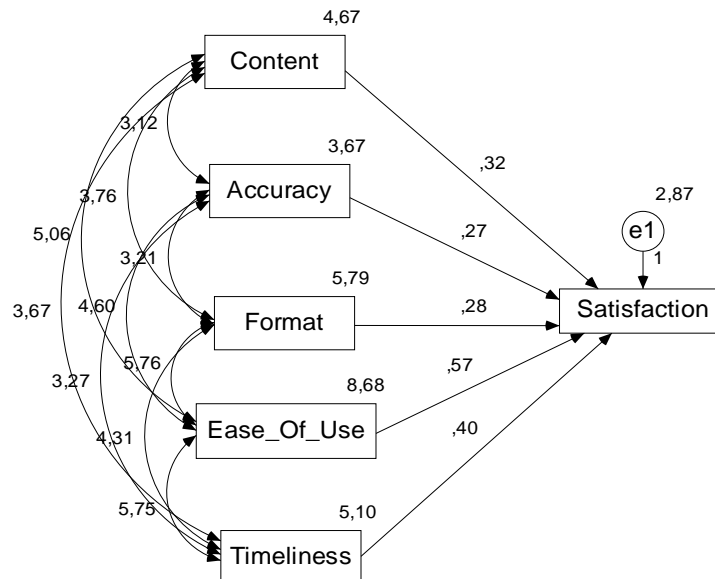
Dengan menggunakan Excel, diperoleh regresi linier berganda yang sama dengan hasil SPSS, yaitu seperti pada Tabel 7 dengan persamaan regresinya:

$$Y = -0,18336 + 0,315525X_1 + 0,270833X_2 + 0,281675X_3 + 0,567384X_4 + 0,401323X_5$$

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Excel

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value
Intercept	-0,18336	0,623860757	-0,2939094	0,769005
Content	0,315525	0,075118095	4,20038618	3,4E-05
Accuracy	0,270833	0,086926675	3,11564727	0,00199
Format	0,281675	0,069411045	4,05807712	6,13E-05
Ease Of Use	0,567384	0,077561267	7,31529875	1,83E-12
Timeliness	0,401323	0,086182352	4,65667377	4,6E-06

Dengan menggunakan AMOS, diperoleh regresi linier berganda berdasarkan gambar model seperti pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Model Persamaan Regresi dalam Layar AMOS

Dari gambar model persamaan regresi menggunakan AMOS, diperoleh persamaan regresinya yaitu:

$Y = 0,32X_1 + 0,27X_2 + 0,28X_3 + 0,57X_4 + 0,40X_5$ dan jika dilihat dari output di AMOS, diperoleh seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Output Regression Weight dengan AMOS

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Satisfaction	<---	Accuracy	0,271	0,086	3,138	0,002	par_1
Satisfaction	<---	Content	0,316	0,075	4,231	***	par_2
Satisfaction	<---	Format	0,282	0,069	4,088	***	par_3
Satisfaction	<---	Ease_of_Use	0,567	0,077	7,368	***	par_4
Satisfaction	<---	Timeliness	0,401	0,086	4,690	***	par_5

3. 4 Uji Hipotesis

3. 4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Uji pengaruh dapat dilakukan tanpa terlebih dahulu menguji kesesuaian model atau linieritas [4]. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil seperti pada Tabel 5 dan 6 yang menggunakan SPSS dan Excel di atas, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung 4,200 dan nilai signifikansi variabel *content* sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *content* berpengaruh dan signifikan terhadap *satisfaction*.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,116 dan nilai signifikansi variabel *accuracy* sebesar $0,002 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%).

Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *accuracy* berpengaruh dan signifikan terhadap *satisfaction*.

3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,058 dan nilai signifikansi variabel *format* sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *format* berpengaruh dan signifikan terhadap *satisfaction*.
4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,315 dan nilai signifikansi variabel *ease of use* sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *ease of use* berpengaruh dan signifikan terhadap *satisfaction*.
5. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,657 dan nilai signifikansi variabel *timeliness* sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *timeliness* berpengaruh dan signifikan terhadap *satisfaction*.

Untuk uji t mengukur tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan AMOS, diperoleh seperti pada Tabel 7, nilai t hitung hampir sama dengan yang dihasilkan SPSS dan Excel, serta semua nilai signifikansi variabel $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%).

3. 4.2 Uji F

Uji F adalah untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil seperti pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F Menggunakan SPSS

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5863,649	5	1172,730	401,746	0,000 ^b
	Residual	1001,245	343	2,919		
	Total	6864,894	348			

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 401,746 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi F hitung lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap *satisfaction*. Hasil di Tabel 9 diatas menggunakan SPSS, sama hasilnya jika menggunakan Excel, yaitu seperti pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil Uji F Menggunakan Excel

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	5	5863,648912	1172,72978	401,7461	5,5006E-141
Residual	343	1001,24507	2,91908184		
Total	348	6864,893983			

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R^2 dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS didapatkan hasil seperti Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi Menggunakan SPSS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,924 ^a	0,854	0,852	1,709

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,854 yang berarti bahwa variabilitas variabel *satisfaction* yang dapat dijelaskan oleh variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* sebesar 85,4%. Sedangkan sisanya sebesar 14,6% dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi Menggunakan Excel

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,924202
R Square	0,85415
Adjusted R Square	0,852024
Standard Error	1,708532
Observations	349

Tabel 12 adalah hasil uji koefisien determinasi berganda jika menggunakan Excel, yang hasilnya sama dengan hasil pengujian menggunakan SPSS di Tabel 11 dan juga AMOS.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang didapat dari nilai t hitung dan tingkat signifikan masing- masing variabel yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kepuasan pemakaian *e-learning* Vilep Poltekkes Kemenkes Palembang.
2. Hasil yang didapat dari nilai F hitung dan tingkat signifikan menunjukkan variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pemakaian *e-learning* Vilep Poltekkes Kemenkes Palembang.
3. Hasil uji analisis korelasi menunjukkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang ditunjukkan dengan hitung yang didapat mencapai 0,800 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat.
4. Hasil nilai koefisien determinasi berganda R^2 sebesar 0,854 menunjukkan variabel *satisfaction* dapat dijelaskan oleh variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* sebesar 85,4%. Sedangkan sisanya sebesar 14,6% dijelaskan oleh faktor lain.
5. Pengolahan data penelitian yang menggunakan tidak hanya satu *software* statistik, akan lebih memastikan hasil yang diperoleh dan menambah pemahaman dalam hal penggunaan *software* statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Pibriana and D. I. Ricoida, 2017, “*Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang)*,” *Jurnal Jatisi*, Vol. 3, No. 2, p. 105.
- [2] A. Kadir, 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] F. Nopriani, 2019, “*Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus: UIN Raden Fatah Palembang)*,” *Systemic: Infotmation System and Informatics Journal*, Vol. 4, No. 2, pp. 24–29, doi: 10.29080/systemic.v4i2.414.
- [4] Suyono, 2015. *Analisis Regresi untuk Penelitian*, 1st ed. Deepublish (CV Budi Utama), Yogyakarta.
- [5] S. Santoso, 2017. *Statistik Multivariat dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [6] B. A. Harsojuwono, I. W. Arnata, and G. A. K. D. Puspawati, 2011, *Rancangan Percobaan (Teori, Aplikasi SPSS dan Excel)*, Cetakan Pertama. Lintas Kata Publishing, Malang.
- [7] P. U. Gio and E. Rosmaini, 2016, *Belajar Olah Data dengan SPSS, Minitab, R, Microsoft Excel, Eviews, Lisrel, AMOS, dan SmartPLS*, USU Press, Medan.
- [8] M. B. Suryawan and P. Prihandoko, 2018, “*Evaluasi Penerapan SIAKAD Politeknik Negeri Madiun Menggunakan Pendekatan TAM dan EUCS*,” *Creative Information. Technology. Journal*, Vol. 4, No. 3, p. 233, doi: 10.24076/citec.2017v4i3.113.
- [9] A. Fitriansyah and I. Harris, 2018, “*Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)*,” *Query Jurnal Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8.
- [10] A. Saputra and D. Kurniadi, 2019, “*Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs*,” *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, Vol. 7, No. 3, pp. 58–66.
- [11] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabet, Jakarta.